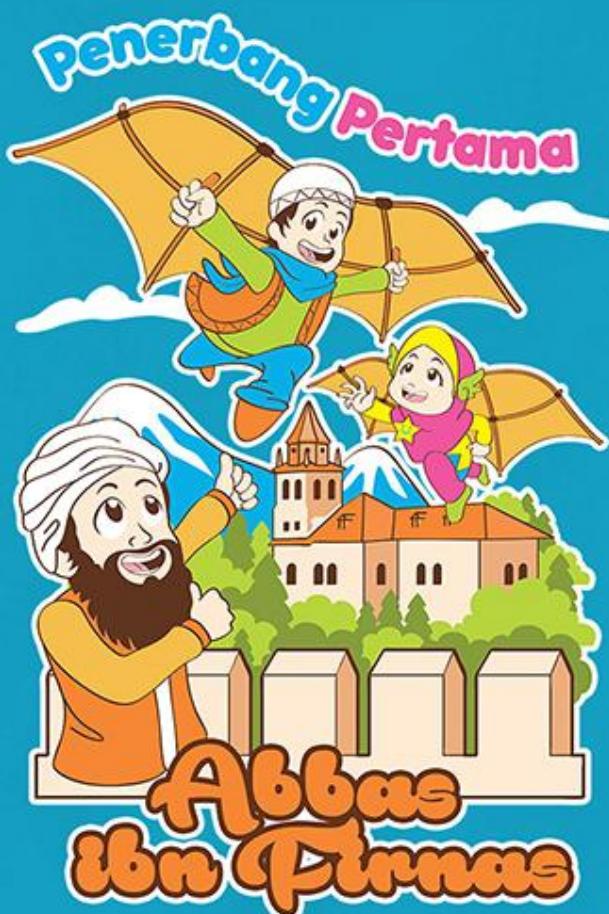


WARTA

NGABAR

Inspiring the world



Perjalanan Panjang Aeronautika,
dari Andalusia hingga Indonesia

RAPAT KERJA 2018,
PERKUAT LANGKAH
MENUJU VISI NGABAR 2020

MODAL PATUNGAN,
TITIP ASA KE SAYAP
R8o HABIBIE

WISUDA UMMI DAN
TAHFIDZ PERDANA
TINGKAT TMI DAN TMT-I



AYO SUKSESKAN

◆ TRACER ALUMNI ◆

PPWS NGABAR

TA Al-Manaar - MI Mamba'ul Huda - TMI/TMt-I - IAIRM



Buka laman
www.kbapws.ppwalisongo.id
klik tombol Daftar

Call us : 0352 311206 Mail us : kbapws@ppwalisongo.id

KBAPWS KELUARGA BESAR ALUMNI PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR

Profil KBAPWS Berita Alumni Artikel Direktori Alumni Akun Alumni

Selamat Datang di Portal KBAPWS

Pengurus Pusat Keluarga Besar Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar mengadakan pendataan alumni. Silahkan klik tombol di bawah ini untuk memasukkan data Anda.

Daftar



Isi data anda pada laman yang telah disediakan.
Pastikan seluruh kolom Anda isi dengan benar
dan akhiri pengisian dengan menekan tombol Register.

Edisi XXI/Th.02/ April 2018/ Rajab-Sya'ban 1439

WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamsdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Kejayaan Indonesia sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM) yang ada. Atas landasan itu, di awal kemerdekaan, Presiden Soekarno mengirimkan putra-putri terbaik bangsa untuk belajar ke luar negeri. Di antara bidang yang dipelajari adalah Teknologi, khususnya pesawat terbang.

Di antara kader bangsa yang terbaik adalah Prof. Dr. Eng. Baharuddin Jusuf Habibie. Putra Pare Pare ini memiliki obsesi untuk membuat industri pesawat terbang.

Menurutnya, Indonesia harus memiliki alat transportasi yang bisa menghubungkan 17 ribu pulau. Transportasi yang paling tepat adalah pesawat terbang.

Ternyata Habibie bukanlah orang Indonesia pertama yang memiliki ide untuk ini. Ada kisah heroik yang menarik disimak untuk menjadi bahan pelajaran generasi masa kini tentang bagaimana mencintai bangsa ini dengan sepenuh hati.

Masih tentang pesawat terbang, ternyata pencetus 'mesin terbang' ini adalah seorang muslim Andalusia. Lantas bagaimana perjalannya hingga ke Indonesia? Dapatkan jawabannya di majalah ini. Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaiid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

Kontributor:

Fran Aldino, Ali Cholid Nur H,
Aziz Shofiyuddin, Baharuddin M
Lutfi Muaz, M. Yusuf Aminullah,
M. Romdhoni, Zulfa Amalia,
Nur Khasanah.

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: redaksi@ppwalisongo.id

Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email redaksi@ppwalisongo.id dengan menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

Perjalanan Panjang Aeronautika, dari Andalusia hingga Indonesia

Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu (QS. Al-Mulk: 19).

4

Modal Patungan, Titip Asa ke Sayap R80 Habibie

Habibie menegaskan bahwa Yang terpenting dari program patungan ini adalah menunjukkan kepada dunia bahwa rakyat Indonesia berkomitmen untuk memiliki pesawat tersebut dengan penuh perjuangan sehingga dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang kuat.

8

Akhbar

- | | |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 14 Rapat Kerja 2018, Perkuat Langkah Menuju Visi Ngabar 2020 | 22 OSWAS Tutup Aktivitas, Santri Fokus Hadapi Ujian |
| 16 MoU TMI dengan PT. Tiga Serangkai | 23 MGMP, Persiapan Ujian Akhir Tahun |
| 17 OSWAS Putri Bekali Calon Pengurus Rayon melalui TKK | 24 Tumbuhkan Semangat Literasi Remaja melalui LKT |
| 18 Salahuddin al-Ayyubi Raih Juara Umum WSO | 25 Usai Bangun Math'am Putri, YPPW Bangun Math'am Putra |
| 19 Wisuda UMMI dan Tahfidz Perdana tingkat TMI/ TMt-I | Lazizwaf |
| 21 Silaturrahim, Tradisi Kapolres Baru | 28 Laporan Wakaf Pembangunan Masjid |

Hikmah

“By guiding these wings up and down,
I should ascend like the birds.
If all goes well, after soaring for a time,
I should be able to return savely to your side.”

-Abbas Ibn Firnas-

مَعْهَدُ وَالْجَمَاعَةُ الْتَّرَبِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ

Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Ponorogo Indonesia



Th 57 Ngabar mengabdi
untuk Negeri



Perjalanan Panjang Aeronautika, dari Andalusia hingga Indonesia



google.com | Teks Amir Dardiri

► Ilustrasi penerbangan Abbas Ibnu Firdaus menggunakan glider di sebuah museum

Abbas Ibnu Firdaus, Bapak Aeronautika dari Andalusia

Masih banyak dari kita yang asing dengan nama Abbad Ibnu Firdaus. Ialah pemuda asal Andalusia yang pertama kali mengembangkan teknologi penerbangan dengan membuat alat semacam sayap sederhana.

Dalam *Andalucia: A Cultural History* (2008), John Hill memperkirakan Ibnu Firdaus lahir pada tahun 810 di Izn Rand Onda, Andalusia. Kala itu adalah masa di mana

Kepemimpinan Bani Abbasiyah berada pada masa Kejayaannya. Pesatnya perkembangan peradaban Islam saat itu membawa Ibn Firdaus menjadi ahli matematika, fisika, kimia, teknik, dan sekaligus seorang penyair.

Tidak dapat terbantahkan, Abbas memiliki sumbangsih besar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ide cemerlangnya mendapat pengakuan dunia dan dikembangkan hingga saat ini, ialah tentang dunia kedirgantaraan.



google.com

► Monumen Abbas Ibnu Firdaus di Baghdad, Irak

"Pada tahun 852, ia melompat dari menara masjid dengan jubah besar. Beberapa orang menganggapnya sebagai parasut pertama," tulis John Hill. Meskipun gagal dan mengalami cedera yang tak ringan, Abbas tetap semangat. Setelah mengamati lebih jeli tentang sayap burung, ia membuat sayap berangka kayu atau semacam *glider*.

Percobaan selanjutnya ia lakukan pada tahun 875 di usia 65 tahun. Abbas lepas landas dari sebuah bukit kecil dekat Kordoba dengan mengendalikan secara sederhana glider bersayap yang melayang beberapa ratus meter. Kemudian ia berbalik ke tempat peluncurannya untuk mendarat, namun terjungkal.

Kecelakaan itu menyadarkannya bahwa ia lupa menambahkan hal penting selain sayap, yaitu ekor. Segera ia melengkapi 'mesin' terbangnya dengan ekor tambahan sehingga memudahkannya dalam mengendalikan glider saat terbang dan mendarat dengan baik.

Pemilik nama lain Armen Firman ini meninggal dunia pada tahun 887 setelah berjuang melawan cederanya selama 12 tahun akibat dari percobaan terbangnya selama hidup. Namun demikian, percobaan dan

penemuannya menjadi inspirasi generasi selanjutnya dalam mengembangkan teknologi kedirgantaraan hingga saat ini.

Sebagai bentuk penghormatan untuknya, pemerintah Iraq mengabdiakan namanya sebagai nama bandara di kota Baghdad, Ibn Firnas Airport, dan dilengkapi dengan patung dirinya yang mengenakan sayap. Selain itu, Lembaga Antartika Amerika, National Aeronautics and Space Administration (NASA) juga mengabdiakan namanya sebagai nama kawah di bulan dengan nama Armen Firman dan Museum Islam Australia membuat replika Ibnu Firnas pada 2014 silam.

Perjalanan Dirgantara Sepeninggal Ibnu Firdaus hingga Awal Abad 20

Meninggalnya Ibnu Firnas bukan berarti menjadi akhir dari dunia kedirgantaraan, namun justru menjadi pemantik bagi generasi selanjutnya untuk meneruskan cita-cita mulia ini. Ada beberapa nama dalam rentan waktu 11 Abad (Abad 10-20) yang berusaha mengikuti jejak Abbas.

Al-Jauhari, seorang guru Turkistani ini meninggal dunia lantaran benturan saat terbang menggunakan sayap buatannya. Ia

meluncur dari menara Masjid Ulu pada tahun 1002. Percobaan selanjutnya disusul oleh Eilmer Malmesbury (Inggris), seorang biarawan Benediktin Inggris yang mengalami kecelakaan patah tulang kaki akibat peluncuran dengan sayapnya dari menara dengan ketinggian 183 meter pada tahun 1010. Kecelakaan itu terjadi karena ia tidak menambahkan ekor pada 'mesin' terbangnya.

Empat abad selepas dua percobaan di atas, Leonardo da Vinci (Italia), seorang pelukis yang juga ilmuwan ini mengamati lebih dalam tentang burung terbang. Ia membuat sketsa rancangan kapal terbang dan mesin penggerak ke atas. Ia berkesimpulan bahwa terdapat hubungan antara besar kecilnya sayap dengan berat badan manusia yang akan terbang. Meski hingga akhir hayatnya da Vinci tidak pernah mencoba menerbangkan dirinya sendiri, penelitiannya memberikan sumbangsih dalam dunia kedirgantaraan.

Percobaan terbang selanjutnya dilakukan oleh dua bersaudara dari Turki, yaitu Lagari Hasan Celebi dan Hezарfen Ahmet Celebi yang masing-masing memiliki kehebatan yang mengagumkan. Lagari dikenal sebagai orang pertama yang terbang dengan roket berawak, sedangkan Hazerfan adalah orang yang mampu terbang dengan sayap melintasi dua benua, yakni negara Turki bagian Benua Asia dan Eropa yang dipisahkan oleh Selat Bosphorus.

William E. Burrows dalam bukunya *This New Ocean: The Story of the First Space Age*, menyatakan bahwa Lagari menemukan roket berawak pertama. Ia ditembakkan ke langit dengan roketnya yang berbahan bakar 54 pon atau setara dengan 24.5 kg bubuk mesiu pada tahun 1633. Saat berada di udara, ia kemudian membuka sayap buatannya dan meluncur di depan istana kerajaan Turki Utsmani. Peluncuran ini dalam rangka merayakan kelahiran putri Sultan Murad IV, Kaya Murad. Atas 'atraksi' ini, Lagari diganjar dengan sekantong emas.

Tak jauh berbeda dengan Lagari, Hezарfen juga melakukan uji coba penerbangan serupa dengan menggunakan sayap yang terbuat dari bulu elang. Setelah sembilan kali gagal dalam percobaan, akhirnya ia mampu terbang melintasi dua benua dari Menara



google.com

► Ilustrasi penerbangan Roket Lagari Celebi

Galata yang terletak di benua Eropa ke lapangan Doğancılar di daerah Uskudur, Turki benua Asia pada tahun 1638. Berkat prestasinya, ia mendapat hadiah seribu keping emas dan sebuah cap pos Turki sebagai penghormatan atas penerbangan bersejarahnya.

Satu abad pasca penerbangan Celebi bersaudara, usaha penerbangan oleh dua orang bersaudara pun dilanjutkan oleh Montgolfier Bersaudara atau Josep Montgolfier (1740-1810) dan Jacques Montgolfier (1745-1799) dari Perancis.

Pada tahun 1782 Montgolfier Bersaudara berhasil mengembangkan wawasan kedirgantaraan dengan menemukan balon udara panas. Bermula dari pengamatan terhadap potongan-potongan kertas yang dapat terbang ke atas karena ter dorong asap dari tungku api. Mereka melanjutkan pengamatan tersebut dengan melakukan eksperimen menggunakan tas yang terbuat dari kain sutera yang diberi asap pembakaran, dan tas tersebut dapat naik setinggi 7 meter.

Dalam rentan waktu antara 1782-1783, mereka meningkatkan kapasitas eksperimennya hingga berhasil menerbangkan balon udara dengan ketinggian di atas 5.000 kaku dan mendarat tidak kurang dari satu mil. Puncak dari eksperimen Montgolfier Bersaudara adalah pada , pada 20 November 1783, yaitu keberhasilan mereka merancang balon udara dilengkapi dengan awak penerbangan. Pilot pertama yang mengendalikan balon tersebut adalah Jean Francios Pilatre de Rozier dan Pilatre de d'Arlandes. Percobaan ini dapat mengudara hingga 25 menit.

Pada abad ke-19, dunia penerbangan



disempurnakan oleh Otto Lilienthal, seorang insinyur berkebangsaan Jerman. Ia menyempurnakan model glider yang sudah ada saat itu sehingga dapat terbang lebih aman dan dapat dikendalikan dengan baik. Beberapa penerbangannya berhasil dilakukan. Namun, takdir menuliskan bahwa ia harus jatuh dari ketinggian 15 meter saat melakukan penerbangannya. Sehari setelah tragedi tersebut ia meninggal dunia, tepat pada 10 Agustus 1896.

Di awal abad ke-20, dunia penerbangan dihebohkan dengan terbangnya Wright Bersaudara yaitu Wilbur Wright (1867-1912) dan Orville Wright (1871-1948). Nama dua orang asal Amerika ini mungkin adalah yang paling kita kenal dibanding tokoh-tokoh dirgantara sebelumnya. Bahkan, beberapa buku sejarah menobatkan mereka sebagai penemu pesawat terbang.

Tentu hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Karena jauh sebelum kelahirannya, sudah banyak para ilmuwan yang berusaha mengembangkan penelitian tentang 'manusia terbang' sebagaimana telah ditulis di atas. Meskipun sejarah mencatat bahwa mereka sukses membuat mesin motor ringan untuk pesawat kecil. Pesawat tersebut diuji sebanyak 1000 kali penerbangan dan sukses. Akhirnya, pesawat buatan mereka dikenal dengan nama Wright Flyer.

Wright Flyer melakukan penerbangan pada 17 Desember 1903 di area perbukitan di Kitty Hawk, Carolina Utara. Orville mengemudikan pesawat tersebut di udara selama 12 detik dengan ketinggian 37 meter. Kini, pesawat legendaris tersebut dapat kita lihat di Museum Dirgantara di Washington D.C, Amerika Serikat.

Habibie, Mr.Crack dari Indonesia.

Siapa yang tak kenal BJ. Habibie, Presiden ke-3 Republik Indonesia ini merupakan sosok yang sangat disegani, tidak hanya dalam negeri, namun juga di luar negeri. Kepakarannya dalam bidang kedirgantaraan mengantarkan dirinya menjadi orang yang berpengaruh di medio akhir abad ke-20 dalam bidang kontruksi pesawat terbang.

Pada awal 1960-an, kecelakaan pesawat terbang kerap terjadi karena adanya kerusakan kontruksi yang sulit dideteksi di badan pesawat.

Musibah itu terjadi karena retakan pada sayap pesawat saat tinggal lepas landas, tepatnya di antara sayap dan badan pesawat atau antara sayap dan dudukan mesin. Dunia aeronautika dibuat pusing oleh persoalan ini. hingga akhirnya seorang pemuda berusia 36 tahun, lulusan RWTH Aachen yang memiliki panggilan muda Rudy mampu menemukan solusinya.

BJ. Habibie Muda atau Rudy berhasil menemukan cara kerja rambatan titik retak itu bekerja dengan perhitungan yang sangat rinci. Penemuan ini membuat dunia kesawat terbang semakin aman dan mampu menjelajah lebih jauh di udara. Berkat penemuannya ini, Habibie dijuluki dengan nama *Mr. Crack*, atau si Penemu teori retakan sayap oleh kawan-kawannya di Jerman.

Belajar di Jerman selama sepuluh tahun hingga menyandang gelar doktor ingenieur pada tahun 1965 dan bekerja di beberapa perusahaan dirgantara internasional seperti Airbus tidak menjadikan Habibie melupakan bangsanya, Indonesia. Ia bertekad akan kembali ke negaranya untuk membangun industri pesawat terbang Nasional.

Pada 1973, Habibie pulang ke Indonesia atas panggilan Presiden Soeharto. Ia diminta untuk mengembangkan bidang teknologi, khususnya dalam bidang dirgantara. Jabatan sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi pun menjadi lapangan pengabdianya kepada negeri tercinta hingga akhirnya berhasil membuat pesawat pertama karya anak bangsa, N250 yang mengudara perdana pada 10 Agustus 1995.

Proyek besar 'manusia terbang' telah mengalami perjalanan panjang. Kerisauan seorang Abbas ibnu Firnas mampu menginspirasi dan memantik kreativitas para generasi penerus untuk terus berkarya dalam bidang kedirgantaraan. Para tokoh di atas mengajarkan kepada kita bahwa sesuatu yang terlihat mustahil sangat bisa diwujudkan jika kita memiliki modal kesungguhan.

Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu (QS. Al-Mulk: 19).

Modal Patungan, Titip Asa ke Sayap R80 Habibie



google.com | Teks Amir Dardiri

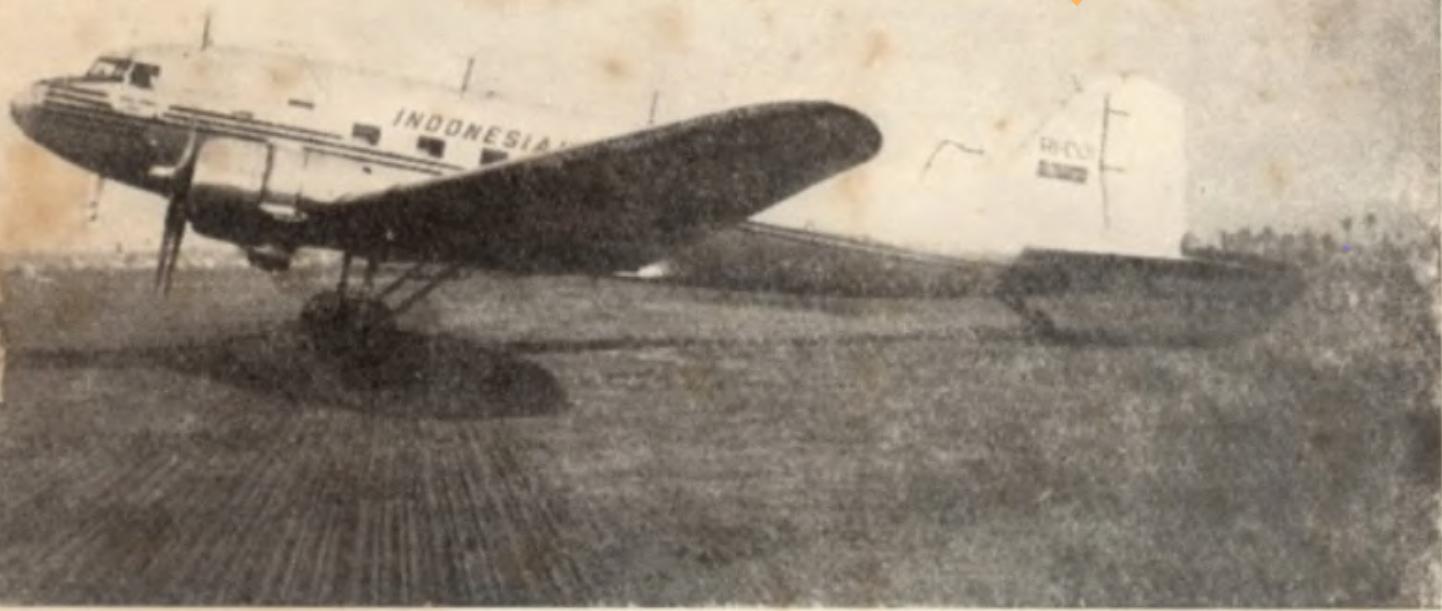
► Miniatur pesawat R80

Beberapa bulan terakhir dunia maya Indonesia diramaikan oleh kisah heroik Nyak Sandang, warga aceh yang menjadi salah satu penyumbang pesawat pertama Indonesia di era Bung Karno. Mengapa tiba-tiba kisah heroik Nyak Sandang menjadi ramai diperbincangkan di publik? Semua itu berawal dari megaprojek pesawat R80 yang digagas oleh mantan Presiden RI ke-3, BJ. Habibie. Pria kelahiran Pare-pare ini akan membuat pesawat karya anak bangsa yang berkualitas di masanya dibantu oleh putranya, Ilham Akbar Habibie.

Sebuah keberuntungan lain yang diperoleh R80 adalah ditetapkannya proyek ini sebagai salah satu program strategi Nasional oleh Presiden Jokowi dalam Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) sehingga menambah kepercayaan diri kita bahwa R80 akan segera terwujud.

Patungan, Budaya Nusantara

Barangkali belum banyak dari kita yang tahu tentang pesawat kepresidenan pertama RI, Dakota RI-001 Seulawah. Pesawat jenis



(Gambar 55) Pesawat pengangkut RI-001 "Seulawah", sebuah pesawat Douglas C-47B, yang dihadiahkan oleh rakyat Atjéh kepada pemerintah RI, dan jang pada waktu aksi militer II dengan pimpinan komodor muda udara Wiweko mendirikan modal untuk mendirikan "Indonesian Airways".

Dakota C-47 itu dibeli pada 1948 dengan uang patungan warga Aceh. Dana patungan yang terkumpul saat itu kurang lebih setara dengan 20 kg emas. Pesawat inilah yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Indonesian Airways atau Garuda Indonesia.

Kisah heroik warga Aceh bermula saat Bung Karno berkunjung ke Negeri Serambi Makkah ini. beliau berpidato tentang upaya menyatukan Nusantara di hadapan para warga. Hingga akhirnya tergeraklah hati warga Aceh untuk memberikan sumbangsih dana yang cukup besar. Nama Seulawah yang berarti gunung emas yang disematkan pada pesawat Dakota tersebut adalah penghargaan bagi perjuangan warga Aceh, salah satunya adalah Nyak Sandang.

Berkaca dari kisah di atas, proyek R80 ini akan direalisasikan dengan membawa semangat heroik warga Aceh pada tahun 1948 yang berbondong-bondong menyumbangkan hartanya kepada bangsa saat itu. 'Patungan' pada masa lalu itu kemudian diadopsi oleh

Habibie. Beliau yakin, bahwa warga Indonesia masih memiliki semangat gotong-royong yang tinggi. Dengan adanya patungan ini menunjukkan kepada dunia bahwa semangat perubahan menuju ke arah yang lebih baik masih membara dalam diri generasi penerus bangsa.

Patungan R80 dilakukan bekerjasama dengan situs penggalangan dana kitabisa.com. Hingga kini (April 2018), dana yang telah terkumpul telah menembus angka 9 Miliar dengan lebih dari 20 ribu donatur. Cukup fantastis untuk sebuah penggalangan dana non kegiatan social, meskipun sebenarnya angka itu masih jauh dari kata cukup.

Untuk membuat sebuah prototipe R80 biaya yang dibutuhkan mencapai 200 miliar. Sedangkan untuk mengembangkan usaha ini membutuhkan dana 1,6 miliar dolar AS atau setara dengan 20 triliun rupiah.

Habibie menegaskan bahwa Yang terpenting dari program patungan ini adalah menunjukkan kepada dunia bahwa rakyat

Indonesia berkomitmen untuk memiliki pesawat tersebut dengan penuh perjuangan sehingga dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang kuat.

Titip Asa di Sayap R80

"17 ribu pulau, Ainun. Kau bisa bayangkan kalau pesawat ini menghubungkan seluruh bagian Indonesia. Murah, aman. Berapa banyak infrastruktur yang berkembang, ekonominya mekar. Bangsa ini bisa jadi bangsa yang mandiri. Tapi mereka tidak pernah percaya." Itulah potongan pembicaraan Rudy Habibie kepada istrinya, Ibu Ainun dalam film Habibie Ainun yang diperankan oleh Reza Rahardian dan Bunga Citra Lestari.

Ungkapan kekecewaan itu muncul saat Habibie mengunjungi kandang N250 di Industri Pesawat Terbang Nasional (kini PTDI) setelah turun dari jabatan presiden RI tahun 1999. Beliau kecewa lantaran visi menyatukan negeri kandas saat itu. N250, Pesawat pertama buatan anak bangsa, akhirnya 'mangkrak' di kandangnya dengan selimut debu tebal.

Cikal bakal Industri dirgantara Indonesia sudah ada sejak 1948 silam berawal dari Dakota Seulawah dan pesawat latih. Kemudian pada tahun 1976 dibuka Industri Pesawat Terbang Nurtanio (IPTN). Berbekal lisensi dari CASA, Indonesia berhasil merakit NC-212. Kemudian berkembang tidak hanya merakit, namun sudah membuat yaitu NC-235 pada tahun 1983. Perkembangan positif terus terlihat dari perusahaan ini hingga puncaknya pada 1997 dengan membuat N250. Sebab adanya hantaman krisis moneter 1998, akhirnya N250 mangkrak dan proyek pesawat N-2130 pun berakhir di atas kertas, dan 12 ribu dari 16 ribu karyawan terkena PHK masal.

2017 menjadi tahun yang berarti bagi PT. Dirgantara Indonesia (PTDI) yang merupakan wujud baru dari IPTN. PTDI



mengadakan penerbangan perdana pesawat N-219. Ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia di bidang dirgantara masih ada. Karenanya Habibie sangat berharap proyek tersebut berlanjut ke pesawat R80.

Pesawat R80 yang diprakasi oleh PT. Regio Aviasi Industri (RAI) ini dirancang khusus untuk transportasi antar daerah di negara dengan tipikal seperti Indonesia, negara kepulauan. Selain itu, pesawat ini dibangun menggunakan mesin terbaru yang lebih irit konsumsi bahan bakar dan didesain lebih nyaman untuk penumpang.

Hingga kini sudah ada beberapa perusahaan yang memesan pesawat irit bahan bakar ini. Keempat maskapai tersebut adalah NAM Air (anak perusahaan Sriwijaya Air), Aviastar, Kalstar, dan Trigana dengan total pemesanan sebanyak 155 unit. Komitmen perjanjian dengan empat maskapai tersebut ditandatangi melalui sebuah letter of intent tatkala pengembangan R80 masih tahap pengembangan desain.

Dengan segala kekurangan, semangat kemandirian Indonesia masih terus membara. Masih sangat banyak orang baik yang peduli dengan keberlangsungan negara ini. namun juga banyak yang ingin melukai bangsa ini. Jika orang baik diam, maka mereka yang punya kepentingan buruklah yang akan berperan. Maka, tugas kita saat ini adalah bagaimana menyatukan kekuatan kebaikan untuk memberikan warna bagi Indonesia ke depan.



**Ayo #TerbangkanPesawatIndonesia
kitabisa.com/pesawatR80**





INFORMASI PSB 2018-2019



A SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Surat pernyataan dan permohonan bermaterai (disediakan oleh panitia)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Akta, Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (4 lembar)
6. Surat Keterangan Sehat.
7. Membayar uang pendaftaran

D EKSTRAKULIKULER

1. LIS (Penggerak Bahasa)
2. Jami'atul Quro'
3. Kulliyatul Mubalighin Al-Islamiyyah
4. DKK (Pasukan khusus Pramuka)
5. Hadroh Syifa'ul Qolbi
6. Pramuka
7. Muhadhoroh
8. Shimpowi/ PMR
9. Grup Teater (CITRA/ Leksentri)
10. Drum Band
11. Kops Wijaya (Pengibar Bendera)
12. Syuhada' (grup Nasyid)
13. Cyber IT
14. Basatin (Tim pertamanan)
15. ASWS (Tim Inti Sepak Bola)
16. Painting (Seni Lukis)
17. Jurnalis Wali Songo Post
18. Alif (Grup kaligrafi)
19. MB2 "Movement basket ball"
20. AMSA
21. Handycraft
22. Denada
23. Al-Uswah
24. ISLAC

B WAKTU PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara online maupun offline. Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 16 Februari - 10 Mei 2018
Seleksi masuk ke-1 : Sabtu, 12 Mei 2018
2. Pendaftaran Gel. 2 : 13 Mei - 29 Juni 2018
Seleksi masuk ke-2 : Sabtu, 23 Juni 2018
Seleksi masuk ke-3 : Sabtu, 30 Juni 2018

Waktu pendaftaran : 07.30 - 12.00, 15.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

E MATERI UJIAN SELEKSI

Tes lisan:

Membaca Al-Quran, Doa harian, ibadah 'amaliyah

Test tulis:

Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA (Kimia, Fisika dan Biologi), Matematika, dan Imla' (menulis Arab).

C MEKANISME PENDAFTARAN ONLINE

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,- ke rekening BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar.
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman psb.ppwalisongo.id
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

F MEKANISME PENDAFTARAN OFFLINE

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMt-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-.
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ (رواه الترمذى)

Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang keluar/pergi mencari ilmu maka ia fi sabilillah (di jalan Allah) sampai kembali." (Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi)

PENDAFTARAN

◆ CALON SANTRI BARU ◆

JALUR ONLINE



مَعْهَدُ وَالصَّنْعَاعَيْنِ الْتَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabur
Ponorogo - Indonesia

PSB
2018

Penerimaan
Santri
Baru



Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-
ke rekening BNI 0477299472
A.n. Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabur



Menyiapkan soft file berkas pendaftaran : Pas Photo, Bukti Pembayaran , Ijazah*, SKHUN*, Akta Kelahiran, KK, KTP wali dan SKKB.



Klik psb.ppwalisongo.id lalu klik registrasi online



Lembar pertama :
Upload soft file berkas yang sudah disiapkan.



Lembar kedua :
Isi seluruh data diri dengan benar dan lengkap. Jika belum memiliki email, harap segera membuat untuk kepentingan informasi login SIAP Pondok Ngabur.



Lembar ketiga :
Lengkapi seluruh data orang tua dan wali.
Isi alamat dengan lengkap.



Lembar keempat :
Isi data sekolah asal dengan baik dan benar. Calon santri kelas intensif yang telah menamatkan jenjang SMA/MA, wajib mengisi kolom asal sekolah SMA/MA.



Lembar kelima :
Isi data minat, bakat, prestasi, dan riwayat kesehatan calon santri.
Kosongkan jika tidak memiliki data terkait lembar tersebut.



Klik tombol Selesai untuk mengirimkan formulir online.
Jika pendaftaran berhasil, silahkan unduh formulir pendaftaran yang telah diisi dalam format .pdf atau print formulir.
Jika pendaftaran gagal, perhatikan notifikasi yang muncul dan perbaiki isian dalam formulir pendaftaran.



*Jika Ijazah dan SKHUN belum keluarnya, maka bisa menggunakan Surat Keterangan Lulus (SKL) dan SKHU Sementara yang dikeluarkan oleh sekolah.

Rapat Kerja 2018, Perkuat Langkah Menuju Visi Ngabar 2020



Foto & Teks Fran Aldino

► Suasana pembukaan Rapat Kerja 2018 Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar

Pondok Ngabar- Setiap tahun Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) menggelar Rapat Kerja (Raker) guna menyusun program kegiatan dan anggaran untuk satu tahun ajaran mendatang pada setiap Lembaga di Pondok Ngabar. Rapat kerja tahun 2018 yang diadakan pada awal bulan maret hingga akhir maret adalah untuk menentukan langkah tahun ajaran 2018-2019 mendatang secara matang.

Raker 2018 yang membawa Visi Ngabar 2020 ini dibuka pada Kamis (1/3), malam, di Mini Hall dan dihadiri oleh Ayahanda Pimpinan

Pondok, dan seluruh pimpinan lembaga beserta wakil. Acara pembukaan tersebut dipimpin oleh Ketua Biro Sekretariat Pimpinan Pondok Ustadz H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., M.Pd. Beliau memaparkan tentang tujuan dan timeline Raker 2018. Dalam pembukaan Raker tersebut, masing-masing pimpinan lembaga menyampaikan evaluasi kerja tahun lalu dari lembaga yang dipimpinnya.

Pada Jumat-Kamis (2-22/3), masing-masing lembaga diperkenankan untuk menggelar rapat internal guna menyusun Program kerja, kalenderisasi dan anggaran



► Jajaran pimpinan lembaga mengikuti Rapat Kerja 2018 dengan seksama

kegiatan yang kemudian hasilnya disinkronisasikan dengan lembaga lainnya. Setelah seluruh program kerja dan kalender kegiatan tersinkronisasi dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah rapat pleno tiap lembaga bersama Pimpinan Pondok yang dilaksanakan pada Jum'at-Rabu (23-28/3) dan

pengesahan hasil Raker pada Kamis (29/3).

Dengan adanya Raker ini diharapkan langkah-langkah kegiatan dan kebijakan di Pondok Ngabar dapat berjalan dengan terstruktur dan terarah dengan baik menuju tujuan yang telah ditetapkan bersama.

MoU TMI dengan PT. Tiga Serangkai



TMI | Teks Cholid, Amir

- ▶ Proses penandatanganan kerjasama/ MoU antara TMI dengan PT. Tiga Serangkai terkait pengadaan buku pegangan pelajaran

Pondok Ngabar- Guna menunjang pembelajaran di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI/TMt-I) Mengadakan Memorandum Of Understanding (MoU) atau kerjasama dengan penerbit buku-buku pelajaran, yaitu PT. Tiga Serangkai di Kantor Gd. Al-Azhar Pondok Ngabar.

Penerbit asal Surakarta ini bertanggungjawab atas pengadaan buku mata pelajaran umum seperti Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, IPA Terpadu, IPS Terpadu, dll untuk tahun ajaran 2018-2019. Adapun jenis buku

yang dibutuhkan adalah buku Platinum dan Buku Sekolah Elektronik (BSE).

Beberapa kesepakatan dalam MoU ini adalah buku tahun ajaran 2018-2019 sudah tiba di Pondok Ngabar pada pertengahan bulan Mei atau awal Ramadhan mendatang dan pemberian pemberian potongan harga untuk masing-masing buku.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran efisien dan efektif. Kerjasama akan dilanjutkan di tahun-tahun mendatang jika membawa hasil positif.

OSWAS Putri Bekali Calon Pengurus Rayon melalui TKK



MPS Putri | Tekst Zulfa Fran

- Para peserta TKK menyimak penyampaian materi oleh Ustadz H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, M.PI tentang leadership dan motivasi.

Pondok Ngabar- Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri mengadakan acara *Basic Training and Leadership* atau Training Kepemimpinan dan Kepengasuhan (TKK) yang diikuti oleh santri putri kelas 4 dan 3 Intensif Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar). Acara tersebut berlangsung selama 5 hari pada Jum'at-Selasa (16-20/3) di Gedung NBC Lt.3.

TKK merupakan acara yang bertujuan memberikan pelatihan dan pengarahan kepada santri putri kelas 4 dan 3 Intensif sebelum menjadi pengurus rayon, yang mana peran pengurus rayon merupakan komponen penting dalam memberi pendidikan dan bimbingan kepada santri selama di asrama setiap hari.

Materi yang diberikan dalam acara TKK

meliputi Kepempimpinan dan Motivasi oleh Ustadz H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., M.PI; Membangun Komunitas Aman dan Menyenangkan; Managemen Kamar; Peraturan Kamar/Rayon; SOP; Konsekuensi Logis, Reward, & Punishment oleh Ustadzah Atina Hasanah, S.Pd.I dan Ustadzah Zulfa Aulia Nurida.

Acara TKK berjalan dengan baik dan lancar dari awal hingga berakhirnya acara. Para peserta sangat antusias dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh para pemateri. Semoga dengan adanya TKK dapat menjadi pelajaran bagi seluruh santri khususnya santri putri kelas 4 dan 3 intensif yang akan menjadi pengurus rayon di tahun mendatang, serta dapat menjadikan bekal untuk kehidupan bermasyarakat kelak.

Salahuddin al-Ayyubi Raih Juara Umum WSO



OSWAS Putra | Teks Fran

- ▶ Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Kamabigus) 04079, Kak Khudlori HF memberikan penghargaan kepada anggota pramuka berprestasi

Pondok Ngabar- Bagian Kepramukaan Gugus Depan 04079 Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) menggelar Wali Songo Scout Olimpiade (WSO). acara ini berlangsung selama sepekan (22-29/3) dengan melibatkan 25 panitia dari santri kelas 5, 160 peserta dari golongan penggalang dan penegak, dan 8 kakak pembina dari 8 kelompok. WSO terdiri dari 19 macam perlombaan kepramukaan yang menuntut para peserta untuk bersaing dengan sportif.

Dalam sesi penutupan WSO yang bertepatan dengan penutupan latihan kepramukaan semester genap pada Kamis (29/3), diumumkan para pemenang WSO yang terdiri dari juara umum oleh kelompok 04079-01 Salahuddin al-Ayyubi, dan juara favorit oleh kelompok 04079-07 Ustman bin Affan.

Acara tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat kepramukaan dan menanamkan karakter sportifitas dalam diri santri.

Wisuda UMMI dan Tahfidz Perdana tingkat TMI dan TMt-I



Ulfie, Fran | Tekst Fran

▶ Suasana pelaksanaan Wisuda Tahfidz TMI dan TMt-I

Pondok Ngabar- Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) menggelar Wisuda Perdana bagi santri putra dan putri Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat al-Islamiyyah (TMI/ TMt-I) yang telah dinyatakan lulus belajar Metode UMMI dan Tahfidz Al-Qur'an. Acara wisuda tersebut dilaksanakan di Gedung Auditorium Kampus Putra.

Acara Wisuda Putra dilaksanakan pada jum'at (23/3), malam, dengan jumlah peserta 15 santri untuk kategori UMMI dan 12 santri untuk kategori tahfidz. Sedangkan wisuda putri

dilaksanakan pada Sabtu (24/3), malam, dengan jumlah 14 santri untuk kategori UMMI dan 15 santri untuk kategori Tahfidz.

Sebelum diwisuda, masing-masing calon wisuda harus memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Asatidz bagian UMMI dan Tahfidz. Untuk Santri kategori UMMI, telah menyelesaikan belajar UMMI Jilid Gharib al-Qur'an dan lulus munaqosyah. Sedangkan santri tahfidz minimal hafal 4 Juz dan lulus munaqosyah.

Acara Wisuda Perdana tersebut



► Suasana pelaksanaan Wisuda Tahfidz TMI dan TMT-I

berjalan dengan baik dan lancar. Dalam sesi tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan seputar tajwid, hukum bacaan al-Quran, dan juga melanjutkan potongan ayat Al-Qur'an yang diajukan oleh Pimpinan Pondok, santri dan wali santri dapat dijawab dengan baik oleh para

peserta wisuda.

Diselenggarkannya wisuda tersebut adalah sebagai wujud apresiasi sekaligus sebagai motivasi bagi santri-santri untuk lebih giat dan semangat dalam kegiatan ta'lim dan tahfidz al-Qur'an.



Silaturrahim, Tradisi Kapolres Baru



Fran Aldino | Teks Fran Aldino

► Silaturrahim Kapolres Ponorogo beserta jajaran ke Pondok Ngabar

Pondok Ngabar- Pimpinan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) Drs. K.H. Moh. Ihsan, M.Ag dan K.H. Moh. Tholhah, S.Ag menerima kunjungan Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Ponorogo yang baru menjabat yaitu AKBP Radian, S.I.K., M.Hum bersama Staf pada Senin (26/3) sore di kantor Sekretariat Pimpinan Pondok, gedung Andalus kampus Putri.

Pimpinan Pondok menyambut dengan hangat rombongan Kapolres di ruang tamu kantor sekretariat. Disela-sela perbincangan, Pak Kapolres menyampaikan maksud dari kunjungannya, yaitu silaturahmi sekaligus

perkenalan antara dirinya yang baru menjabat sebagai Kapolres Ponorogo dengan pihak Pondok Ngabar.

Saat magrib tiba, bersama Pimpinan Pondok, Kapolres dan jajaran stafnya Menunaikan shalat Maghrib berjama'ah di Masjid ar-Rumi Pondok Putri. Tidak hanya itu, usai shalat berjamaah, Pimpinan Pondok juga meminta AKBP Radian untuk memberikan ceramah singkat kepada santri putri.

Acara dilanjutkan dilanjutkan dengan menikmati hidangan makan malam bersama foto bersama. Silaturahmi ini diharapkan dapat menguatkan hubungan baik antara Pondok Ngabar dengan Polres ponorogo khususnya.

OSWAS Tutup Aktivitas, Santri Fokus Hadapi Ujian



Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, M.A memberikan pesan kepada santri putri saat penutupan aktivitas (kiri). Sekretaris Oswas Putra membacakan surat keputusan penutupan aktivitas (kanan)

Pondok Ngabar- Sekretaris Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putra, Gilang Rizki Aji Putra, membacakan Surat Keputusan ditutupnya aktivitas keorganisasian santri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) di gedung Auditorium Kampus Putra pada Kamis (29/3), malam.

Penutupan aktivitas tersebut dihadiri oleh Ayahanda Drs. K.H. Moh. Ihsan, M.Ag., K.H. Moh. Tholhah, S.Ag, Ketua Majlis Pembimbing Santri Putra (MPS-Pa) Ustadz Hady Saptono, S.Ag., seluruh asatidz dari Staf MPS-Pa dan seluruh santri putra.

Ditutupnya aktivitas ini dalam rangka mempersiapkan ujian akhir tahun agar seluruh santri dapat berkonsentrasi dalam belajar dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir tahun, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz KH. Drs. Moh. Ihsan, M.Ag dalam sambutannya.

Dalam tradisi pendidikan, Pondok Ngabar sangat menghormati proses ujian, baik

ujian tengah semester, pertengahan tahun, dan terlebih ujian akhir tahun. Karna, ujian tidak hanya dianggap sebagai formalitas mengerjakan soal-soal semata, namun lebih dari itu, ia merupakan ajang untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter semangat belajar, kejujuran, kesungguhan, dan kekuatan mental. Sehingga perlu diciptakan atmosfir yang mendukung kelangsungan suasana ujian yang kondusif, seperti menutup aktivitas ekstrakurikuler secara sementara dan mewajibkan seluruh santri membawa buku pelajaran kemana pun dan kapan pun.

Berbeda tanggal dan tempat, OSWAS Putri melaksanakan penutupan Aktivitas santri putri pada Sabtu (31/3) malam di Masjid ar-Rumi kampus putri. Acara tersebut dihadiri oleh Ayahanda Pimpinan Pondok, Ustadz Drs. K.H. Moh. Ihsan, M.Ag, Ustadz K.H. Moh. Tholhah, S.Ag, dan Ustadz K.H. Heru Saiful Anwar, M.A, Ketua MPS Putri Hj. Rahmah Maulidia, M.Ag, seluruh Staf MPS Pi dan seluruh santri putri.

MGMP, Persiapan Ujian Akhir Tahun



▶ Para guru sedang melaksanakan MGMP

Pondok Ngabar- Menjelang setiap kali Ujian, TMI dan TMt-I adakan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). Kegiatan tersebut diadakan rutin setiap kali menjelang ujian sebagai wadah setiap pengajar di TMI dan TMt-I untuk menyamakan target ujian akhir tahun sesuai dengan silabus.

Kali ini MGMP dibagi menjadi dua gelombang, gelombang pertama untuk rumpun pelajaran Dirosah Islamiyyah pada Ahad (25/3), dan gelombang kedua untuk rumpun pelajaran

Sosial dan Sains pada Senin (26/3), kedua acara tersebut berlangsung pada malam hari dan bertempat di Aula lt. 3 gedung NBC.

MGMP diikuti oleh 137 guru putra dan putri yang ditunjuk oleh Direktorat TMI dan TMt-I sebagai perwakilan dari pengajar mata pelajaran pada setiap kelas.

Selain musyawarah penentuan materi pelajaran yang akan diujikan, para guru juga berkomitmen untuk segera mengumpulkan soal ujian akhir tahun kepada panitia ujian.

Tumbuhkan Semangat Literasi Remaja melalui LKT



■ M. Ikhwanudin | Teks Ilma, Amir

► Peserta terbaik lomba karya tulis BEM IAIRM

Pondok Ngabar- Dalam rangka menggali potensi para remaja dalam bidang literasi, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) mengadakan Lomba Karya Tulis Ilmiah (Lkti) dan Cerita Pendek (Cerpen) tingkat MA/SMA se-Kab. Ponorogo.

BEM IAIRM mengangkat dua tema berbeda dalam perlombaan ini, yakni *"Teknologi Tepat Guna untuk Mendukung Penguatan Sistem Inovasi di Daerah"* untuk Lkti, dan tema *"al-Qur'an"* untuk Cerpen.

Perlombaan ini terdiri dari tiga tahapan yang harus dilalui oleh para peserta, yaitu pertama, tahap pendaftaran dan pengiriman karya tulis kepada panitia pada 20 Februari - 13 Maret 2018. Pada tahap ini panitia akan menyeleksi seluruh naskah yang masuk menjadi 20 naskah terbaik untuk memasuki tahap selanjutnya. Kedua, tahap pengumuman

finalis 20 besar pada Jum'at (16/3). Peserta yang berhasil masuk pada tahap kedua, akan mengikuti proses tahap ketiga, yaitu presentasi karya tulis di hadapan para juri dan seluruh peserta pada Sabtu (17/3).

Dalam perlombaan ini, dewan juri memutuskan juara I, II, III bidang Lkti diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Ponorogo, SMA IT Darut Taqwa, dan MAN I Ponorogo. Adapun juara harapan I dan II diraih oleh MA Wali Songo Putri.

Dalam bidang Cerpen, juara I, II, dan III diraih oleh MA Darul Istiqomah, MAN I Ponorogo, dan MA Wali Songo Putri. Sedangkan juara harapan I dan II diraih oleh MA Wali Songo Putri dan MA Ma'arif al-Ishlah.

Dari adanya perlombaan ini, diharapkan para peserta mampu meningkatkan kualitas tulis-menulisnya lebih baik dan menularkan semangat literasi kepada masyarakat lebih luas.

Usai Bangun Math'am Putri, YPPW Bangun Math'am Putra



► Desain gambar ruang makan santri putra yang baru dimulai penggerjaannya pada Jum'at (6/4)

Pondok Ngabar- Di timur masjid ar-Rumi kampus putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) tampak bangunan 'nyentrik' dua lantai yang hampir selesai dibangun. Bangunan tersebut adalah *math'am* atau ruang makan santri putri yang mulai dibangun pada 26 Oktober 2017 yang lalu dengan dana 1,4 Miliar.

Bangunan berkapasitas 1000 santri ini menggunakan konsep modern industrial bercampur dengan nuansa etnik dengan kombinasi material struktur baja WF, pipa besi melengkung, dan terakota. Gaya desain ala cafe dan terbuka diharapkan mampu memberikan

kenyamanan untuk para santri.

Kini penggerjaan *math'am* putri sudah mencapai 95% dan tahap proses finishing, sehingga diperkirakan akan selesai pada bulan April ini.

Usai membangun *math'am* putri, Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (YPPW-PPWS) melanjutkan dengan membangun *math'am* untuk santri putra.

Math'am putra dibangun di utara gedung al-Azhar atau di barat asmara Sunan Ampel. Sedangkan *math'am* putra yang lama akan dibongkar dan dibangun menjadi asrama



Sunan Ampel II melengkapi asrama Sunan Ampel I yang sudah ada saat ini.

Tidak jauh berbeda dengan kampus putri, konsep math'am putra relatif sama, yakni menggunakan konsep modern industrial dan nuansa etnik. Bentuk Lahan yang kaku dan memanjang di utara Gd. Al-Azhar disikapi dengan Fasade depan yang dinamis, yakni dinding melengkung yang berlapis bata terakota dan permainan garis horizontal diantara batu alam andesit.

Material bata yang hangat juga akan menetralisir kesan dingin pada konstruksi atap besi. Aplikasi terakota pada tampak depan juga akan membuat kesan *welcome*, ramah kepada siapapun. Walaupun ini bukan cafe, namun akan menjadi tempat singgah para wali santri, juga merepresentasikan Pondok Ngabar sebagai pondok pesantren modern yang inklusif bagi semua kalangan masyarakat.

Dinding math'am putra ini menggunakan material bata exposed. Perpaduan dengan Struktur besi, memberikan kesan modern namun etnik. Sedangkan kantilever samping dibuat lebar 2m untuk mengantisipasi tumpias air hujan. Gedung Makan ini dibuat untuk kapasitas 1000 santri Putra.

Bangunan yang diperkirakan menelan dana 1,2 miliar ini sudah dimulai sejak Jum'at (6/4) yang lalu dengan target penggerjaan selama 2 bulan dan perkiraan selesai pada bulan Juni mendatang, sehingga bisa digunakan saat tahun ajaran baru 2018-2019.

Dalam dua tahun terakhir, perbaikan fasilitas dasar santri terus ditingkatkan oleh YPPW-PPWS. Harapannya, selain agar para santri dapat menuntut ilmu dengan fokus dan nyaman, perbaikan fasilitas dasar tersebut diharapkan mampu menumbuhkan peradaban yang lebih baik di Pondok Ngabar.



Mohon Do'a Restu

PEMBANGUNAN FASILITAS RUANG MAKAN SANTRI PUTRA



mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

K
Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank
Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**TOTAL ANGGARAN
1,1 MILIAR**

Konfirmasi
Donasi 0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan

Donasi Pembangunan Masjid
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Bulan Maret 2018

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - Febuari 2018				Rp 2,615,745,306
1	2-Mar-18	Hamba Allah		Rp 250,000
2	5-Mar-18	Hamba Allah		Rp 2,800,000
3	5-Mar-18	Hamba Allah		Rp 400,000
4	6-Mar-18	Hamba Allah		Rp 130,000
5	8-Mar-18	Hamba Allah		Rp 100,000
6	9-Mar-18	Hamba Allah		Rp 50,000
7	13-Mar-18	Bpk. Toriq Zuhdi N	Ponorogo	Rp 2,000,000
8	14-Mar-18	Hamba Allah		Rp 250,000
9	18-Mar-18	alumni (Hamba Allah)		Rp 5,000,000
10	19-Mar-18	Hamba Allah		Rp 50,000
11	23-Mar-18	Hamba Allah		Rp 50,000
12		Hamba Allah		Rp 1,000,000
13		Bpk. Wagiman, Ibu Laminatun Sekeluarga	Ponorogo	Rp 3,000,000
14		Hamba Allah		Rp 1,000,000
15		Bpk. Budi Tanoyo		Rp 1,300,000
16		H.Sjakiudin, Ibu. Iis Aisyah, Ibu Yanti	Bogor	Rp 1,000,000
17		Abdullah		Rp 800,000
TOTAL				Rp 2,634,925,306

Ngabar, 7 April 2018

Ttd,

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS

Terima Kasih Atas Donasi Anda

*Jazakumullah khairan
Semoga Allah SWT membalas kebaikan
Bapak/ Ibu dengan sebaik-baik balasan*



Rekening Donasi Wakaf Masjid



7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan



BMT NGABAR

Mandiri dan Berkah

Spirituality | Professionalism | Integrity
Respect | Intimacy | Teamwork



PRODUK **SIMPANAN** SYARI'AH

Simpanan **Berkah**

Simpanan **Mandiri**

Simpanan **Santri & Pelajar**

Simpanan **Mudhorobah Berjangka** (Deposito)



PRODUK **PEMBIAYAAN** SYARI'AH

Pembiayaan **Konsumtif**

Pembiayaan **Sewa/ Sewa Beli**

Pembiayaan **Modal Kerja**

Pembiayaan **Musiman**

Pinjaman **Qardhul Hasan**



PRODUK **JASA** SYARI'AH

Payment Point Online Bank

(Pembayaran Token Listrik, Pembelian Pulsa HP,
Tagihan Telkom, Tagihan PDAM, BPJS, TV kabel,
Pembelian tiket Pesawat, Tiket Kereta)